

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Era globalisasi saat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pemenuhan SDM seperti itu tentunya dilakukan jika suatu negara memiliki perhatian khusus terhadap dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang besar dalam proses perkembangan kualitas sumber daya manusia terutama pada era globalisasi. Pendidikan dapat diberikan melalui sejumlah kegiatan Ekstrakurikuler yang diartikan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi siswa.

Manusia tidak dapat bersaing di era globalisasi jika mereka tidak mempunyai bekal keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan, keberhasilan dan kekuatan suatu negara di masa depan. Maka untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Sekolah Dasar (SD)

saat ini tidak hanya mengajarkan ilmu di bidang akademik, Sekolah Dasar (SD) sekarang sudah banyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan keterampilan guna memberi bekal keahlian pada siswa. Keterampilan tersebut siswa dapatkan pada saat mengikuti sebuah kegiatan di sekolah. Keterampilan siswa dapat digunakan untuk masa depan apabila keterampilan tersebut diperlukan untuk, menumbuhkan jiwa mandiri berwirausaha, melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi ataupun yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan keterampilan untuk mencari pekerjaan, Sekolah Dasar (SD) telah mempunyai beberapa kegiatan Ekstrakurikuler.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Menurut Muhibbin Syah (2011: 136) “minat (interest)

berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat tersalurkan, mendapatkan bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan antusias yang tinggi dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.

Pertama minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat. Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola.

Minat spontan, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun diluar sekolah. Menurut Muhaimin (2008: 74), Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan

pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa serta sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan diadakan di Sekolah Dasar berdasarkan kebijaksanaan sekolah yang bersangkutan dengan pertimbangan minat siswa, ketersediaan guru bidang studi, kesediaan sarana prasarana dan kebutuhan lingkungan. Apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka didasarkan oleh minat dari dalam diri, disamping tersedianya guru, sarana prasarana yang memadai, kemungkinan besar isi dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sebagian siswa yang tidak serius berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, biasanya tidak memperhatikan, malas, dan tidak serius mengikutinya maka kemungkinan besar prestasi yang didapatkan tidak akan baik, bahkan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kegiatan siswa salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rizka Amilia di SDN 8 Banjar Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar (2021)”, dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka , contohnya dari ketiga sumber dari penelitian yang relevan. Seseorang mempelajari sesuatu dengan minat tinggi, maka

dapat diharapkan bahwa hasil yang akan didapat baik, selain itu minat juga bisa sebagai dasar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan kemudian.

Permasalahan yang berkaitan dengan minat cukup banyak dan minat seseorang akan dipengaruhi oleh banyak hal. Seseorang akan berminat pada suatu objek tertentu bila obyek itu telah dikenal, menarik perhatian, disenangi, dipahami, dan dianggap berarti bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk dilaksanakan oleh orang tersebut. Sehingga setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang berbeda di lingkungannya. Apabila suatu kegiatan ternyata dapat memberikan kesenangan pada dirinya, maka kemungkinan besar akan mempengaruhi minat pada hal tersebut. Siswa mempunyai minat yang bervariasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka akan timbul perhatian, rasa senang, dan kebutuhan. Perhatian, perasaan senang, dan kebutuhan tersebut dapat dilihat perkembangannya dalam bidang pramuka diluar lingkup pendidikan.

Pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan ahklak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan, namun pencapaian minat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka tidak stabil, hal tersebut terjadi karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka adanya dorongan dari faktor internal ataupun eksternal. Selain itu, ada juga siswa yang tidak serius mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Permasalahan

tersebut terlihat dengan hasil laporan dari guru pembina pramuka yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil Pra observasi sekolah pada tanggal 25 Januari 2025 yang telah dilakukan di SD Bethel, di peroleh informasi bahwa SD Bethel melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas III sampai kelas VI. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini di laksanakan setiap 1 minggu sekali dan dilakukan di hari jumat sore, pukul 15.00 – 17.00 WIB, di halaman sekolah sekolah dan diikuti oleh siswa kelas III sampai kelas VI. Prosedur pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang ada disekolah yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan secara berurutan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Bethel meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh siswa kelas III sampai Kelas VI, penelitian ini berfokus pada siswa dikelas VI. Karena ditemukan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka masih tergolong rendah karena dalam memasuki usia anak-anak, minat seseorang pasti cenderung naik turun, Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka terdiri dari siswa Kelas IV berjumlah 22 siswa (13 laki-laki, dan 9 perempuan). Hasil pengamatan sementara ditempat penulis melaksanakan pra observasi, yaitu di SD Bethel, penulis melihat beberapa fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, yaitu tidak seluruh siswa kelas IV mengikuti

Ekstrakurikuler Pramuka. Minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka masih rendah. Siswa yang tidak serius mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.

Hasil pra observasi penulis, menemukan bahwa minat ekstrakurikuler pramuka kelas IV SD Bethel masih kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan presensi kehadiran siswa dan juga menurut pembina ekstrakurikuler pramuka. ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya daya tarik kegiatan banyak siswa menganggap kegiatan pramuka kurang menarik atau monoton dibandingkan ekstrakurikuler lain seperti olahraga, seni, atau teknologi, perspektif negatif beberapa siswa menganggap pramuka sebagai kegiatan yang melelahkan dan kurang relevan dengan kebutuhan mereka saat ini.

Kurangnya inovasi dalam program jika kegiatan yang dilakukan hanya berfokus pada aktivitas tradisional tanpa inovasi, siswa cenderung kehilangan minat, kurangnya motivasi dari pembina atau sekolah jika pembina kurang inspiratif atau tidak mampu membangun semangat siswa, maka antusiasme mereka terhadap pramuka juga menurun. Kurangnya dukungan dari orang tua jika orang tua tidak melihat manfaat langsung dari pramuka, mereka mungkin tidak mendorong anak mereka untuk ikut serta. Untuk meningkatkan minat siswa, perlu ada inovasi dalam kegiatan pramuka, promosi yang lebih menarik, serta pendekatan yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan penulis di Sekolah Dasar Bethel, penelitian ini berpusat pada “Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler Pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Maka penelitian ini akan di fokuskan pada ruang lingkup tentang Ekstrakurikuler Pramuka pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Bethel dilihat dari kegiatan Ekstrakurikuler di SD tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah penlitit dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler Pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025”?.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa kelas IV dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025?

2. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa Kelas IV dalam mengikuti Ekstrakurikuler pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana upaya Pembina meningkatkan minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler Pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan minat siswa kelas IV dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa Kelas IV dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan upaya Pembina dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler di SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, dengan memperhatikan bahwa masa depan bangsa dan negara terletak pada regenerasi guru muda manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari 2 (dua) sisi yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Ada pun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan Analisis Minat Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler pada kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada pelajar agar selalu memiliki sikap sikap yang dapat menghargai guru dan mengembangkan nilai-nilai yang ada untuk dipraktikkan serta siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

b. Bagi Pembina

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kontribusi bagi guru-guru SD dalam proses pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dengan kata lain menjadikan guru yang kaya akan kreatifitas.

c. Bagi Sekolah

Deskripsikan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi minat Siswa dan dapat memberikan masukan kepada pelajar agar selalu memiliki sikap-sikap yang dapat menghargai guru.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk berpikir secara lebih luas seperti apa kompetensi keguruan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini juga sebagai bukti dari pengimplementasian dari ilmu-ilmu yang diterima oleh peneliti di akademisi.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat mendorong adanya penelitian-penelitian lain yang sejenis dan lebih kreatif serta dapat memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang perlu didefinisikan secara operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan

penelitian. Agar jelas data-data yang akan dikumpulkan. Definisi istilah diuraikan sebagai berikut.

1. Minat Siswa

Minat siswa adalah ketertarikan, keinginan, atau rasa suka yang dimiliki seorang siswa terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu. Minat ini bisa muncul secara alami atau dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, serta faktor sosial dan emosional. Minat yang kuat terhadap suatu pelajaran atau kegiatan dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, serta pencapaian akademik siswa. Dan suatu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya secara lebih lanjut.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Adalah suatu kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar jam pembelajaran di sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang bertujuan mewadahi bakat, minat, dan potensi siswa untuk dikembangkan secara terus menerus.

Dalam ekstrakurikuler Pramuka, peserta didik mengikuti berbagai kegiatan seperti latihan baris-berbaris, tali-temali, sandi dan kode, penjelajahan, perkemahan, bakti sosial, serta permainan edukatif. Selain itu, Pramuka memiliki jenjang tingkatan yang disesuaikan dengan usia dan keterampilan, mulai dari Pramuka Siaga Tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah membentuk generasi muda yang

berkarakter kuat, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.